

**Pengaruh Pengembangan Objek Wisata  
Kampung Gadungan Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Ngargoyoso Kabupaten  
Karanganyar**

**Ainun Farahin Jamsari<sup>1</sup>, Titik Akiriningsih<sup>2</sup>, Sunyoto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

<sup>2</sup>Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

<sup>3</sup>Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

**Abstract:** *This thesis examines the influence of the development of 4A attractions, amenities, accessibility and activities in Kampung Gadungan Ngargoyoso Karanganyar Regency. This study aims to address questionable issues regarding the development of Kampung Gadungan and the effect of development on the level of tourist visits. Writing of this Thesis is presented in a descriptive qualitative way to get an overview of information related to development, especially in 4A attractions, amenities, accessibility, Activities. The method used to collect data is the study of documents, interviews, observations. The data obtained were then analyzed qualitatively by being presented descriptively. The results showed that the development in attractions, amenities, accessibility and activities had been carried out by the manager of Kampung Gadungan quite well and this had an effect on increasing tourist visits.*

**Keywords:** Development, Tourist, Kampung Gadungan.

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia mengalahkan minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Kekayaan alam dan budaya, keduanya menjadi salah satu daya tarik utama pariwisata Indonesia. Masyarakat Indonesia mulai berhasil mengemas kebudayaan menjadi salah satu produk pariwisata yang cukup banyak diminati. Keaneka ragaman kebudayaan inilah yang tidak dimiliki oleh Negara lain dan menjadi nilai tambah untuk Negara Indonesia, contoh warisan budaya Indonesia yang mendunia antara lain adalah Tari Saman, Gamelan, Angklung, Batik, Keris, Wayang Kulit.

Pengembangan dilakukan untuk memperbaiki fasilitas serta pelayanan pada sebuah Objek wisata yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, dengan mencoba meningkatkan kunjungan wisatawan terhadap suatu Objek Wisata maka akan menimbulkan berbagai dampak positif, seperti menambah pemasukan ekonomi, memperdayakan masyarakat sekitar, mempromosikan objek wisata serta wilayah setempat. Apabila tidak dilakukan pengembangan serta inovasi-inovasi baru maka kemungkinan wisatawan bosan dan hanya datang sekali saja. Pengembangan suatu objek wisata yang dilakukan dengan baik menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik juga untuk komunitas setempat (Joseph D. Fritgen, 1996). Menurut Kusudianto Hadinoto (1996) bahwa suatu tempat wisata yang direncanakan dengan baik, tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi yang memperbaiki taraf, kualitas dan pola hidup komunitas setempat, tetapi juga peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang lebih baik. Menurut Mill dalam bukunya yang berjudul "*The Tourism, International Business*" (2000, 168-169), menyatakan bahwa: "pariwisata dapat memberikan keuntungan bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah dan dapat menaikkan taraf hidup melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut". Jadi bukan hanya satu pihak yang mendapatkan keuntungan, wisatawan dan masyarakat setempat ikut merasakan dampak baik dari pengelolaan yang dilakukan secara benar. Akan tetapi apabila suatu obyek wisata tidak dikembangkan atau ditangani dengan baik, tidak direncanakan dengan matang,

dapat menyebabkan kerusakan, baik secara lingkungan maupun dampak-dampak negatif terhadap ekonomi maupun sosial.

Girimulyo merupakan sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Kecamatan ini berada di lereng barat Gunung Lawu yang berudara dingin. Selain berudara dingin tanah pada dataran tinggi lebih subur, bebas polusi udara, curah hujan serta sinar matahari yang cukup membuat perkebunan teh sangat cocok dikembangkan disini. Selain memanfaatkan alam yang sudah ada masyarakat juga membuat objek wisata yang menawarkan berbagai macam fasilitas salah satunya adalah Kampung Gadungan, menawarkan berbagai paket wisata menarik untuk wisatawan seperti wisata jeep, tubing, paralayang dan outbound.

Kampung Gadungan merupakan salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi bagi wisatawan, objek wisata ini menawarkan berbagai paket wisata seperti paket *outbound*, paket tour jeep, paket paralayang dan lain-lain. Wisatawan yang berkunjung sudah cukup banyak terutama pada hari-hari libur. Ketika hari libur kunjungan wisatawan meningkat sehingga mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia, oleh sebab itu pengelola memanggil sumber daya manusia di luar wilayah Ngargoyoso untuk membantu, selain itu permasalahan yang dihadapi adalah lokasi untuk pengunjung, sering kali Objek Wisata Kampung Gadungan kekurangan tempat untuk para wisatawan. Jumlah sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan wisatawan juga menyebabkan kurangnya pengawasan di beberapa tempat-tempat wisata yang memerlukan pengawasan lebih, seperti di sungai, jalan raya, terutama wisatawan yang masih TK dan SD. Area parkir pun belum terlalu memadai dimana kawasan obyek wisata Kampung Gadungan hanya menampung kendaraan sepeda motor dan beberapa mobil saja, untuk bus tidak bisa masuk ke kawasan ini dikarenakan jalan yang tidak terlalu luas dan area parkir yang terbilang cukup sempit.

Melihat potensi yang dimiliki Objek Wisata Kampung Gadungan cukup besar lebih baik jika pada Objek Wisata Kampung Gadungan dikembangkan untuk dapat menarik wisatawan datang dan berkunjung kembali sekaligus

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan objek wisata Kampung Gadungan Nargoyoso Kabupaten Karang anyar?
2. Bagaiman Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Kampung Gadungan Terhadap Tingkat Kunjungan wisatawan di Nargoyoso Kabupaten Karang anyar?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengembangan objek wisata Kampung Gadungan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Kampung Gadungan Terhadap Tingkat Kunjungan wisatawan di Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan baru khususnya tentang Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Kampung Gadungan Terhadap Tingkat Kunjungan wisatawan di Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.
2. Manfaat Praktis
  - Bagi Pemerintah Kabupaten Karanganyar  
Dengan adanya penelitian ini Pemerintah Kabupaten Karanganyar, dapat menjadikan salah satu bahan perumusan kebijakan terhadap objek wisata yang ada di kabupaten Karanganyar.
  - Bagi Pengelola Kampung Gadungan  
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi serta evaluasi untuk masukan kepada Kampung Gadungan sebagai kajian dalam upaya mengoptimalkan pengembangan objek wisata.
  - Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat memperdalam dan memperkaya keilmuan pengetahuan tentang Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Kampung Gadungan Terhadap

### **METODE PENELITIAN**

#### **Tinjauan Pustaka**

Menurut Oka A. Yoeti, pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki objek wisata yang sedang dipasarkan ataupun yang dipasarkan. Pengembangan tersebut meliputi perbaikan obyek dan pelayanan kepada wisatawan semenjak berangkat dari tempat tinggalnya menuju tujuan tinggal kembali ke tempat semula (Oka A.Yoeti, 2006: 56).

#### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga penulis mendiskripsikan mengenai pengaruh pengembangan Objek Wisata Kampung Gadungan terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Nargoyoso Kabupaten Karanganyar. Peneliti secara sistematis dan aktual sesuai observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan dalam mengumpulkan data.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini dari pengelola Kampung Gadungan yang berjumlah 4 orang. Sampel yang diambil adalah 3 orang dari pengelola Kampung Gadungan.

#### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer yang akurat, yang penulis laksanakan melalui wawancara langsung. Data skunder diperoleh oleh peneliti dari dokumentasi dan internet.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian di kawasan Kampung Gadungan antara lain Observasi, wawancara, studi pustaka, studi dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data diawali dengan identifikasi 4A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, dan Aktivitas), di mana penulis menganalisis satu persatu dari keempat komponen tersebut pada Objek Wisata

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengembangan yang dilakukan di Objek Wisata Kampung Gadungan, penulis menganalisis menggunakan aspek 4A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Aktivitas). Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan Kampung Gadungan ini berjalan, pengembangan yang sudah dicapai, dalam proses, dan masih direncanakan atau belum terrealisasikan.

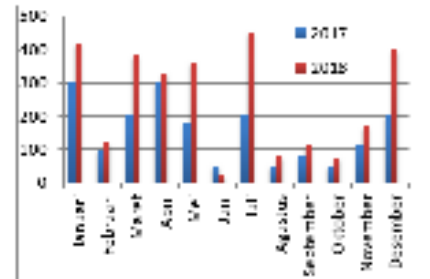
1. Atraksi  
Perkebunan Teh, Pemukiman warga, Sunset, Candi, Piknik Kopi.
2. Amenitas  
Amenitas yang tersedia di Kampung Gadungan antara lain: Mushola, Kamar Mandi, Tempat Parkir, Pendopo dan toko oleh-oleh.
3. Aksesibilitas  
Akses jalan menuju Kampung Gadungan sudah cukup bagus, tetapi belum ada papan penunjuk arah.
4. Aktivitas  
Aktivitas di Kampung Gadungan antara lain ada Outbound, Jeep Tour, river tubing, Paralayang.

### Pengembangan dalam analisis SWOT

1. Strength
  - a. Berbagai atraksi wisata yang memanfaatkan alam sekitar, seperti *river tubing*, paralayang, melihat sunset dan lain-lain.
  - b. Sebagian besar aktivitas wisata Kampung Gadungan adalah edukasi, mengajak wisatawan lebih dekat dengan alam.
  - c. Kawasan objek wisata berudara sejuk karena berlokasi di dataran tinggi.
  - d. Piknik kopi & teh
2. Weakneses
  - a. Lahan parkir yang kurang luas, menyebabkan tidak semua kendaraan bisa masuk di area Kampung Gadungan.
  - b. Belum ada papan penunjuk arah menuju lokasi Kampung Gadungan.

- c. Lokasi Kampung Gadungan sudah padat dengan rumah warga, sehingga menyebabkan sulit perluasan lahan.

3. Opportunities
  - a. Kampung Gadungan menjadi objek wisata edukasi.
  - b. Membuka lapangan pekerjaan baru.
  - c. Memperdayakan masyarakat.
4. Treats
  - a. Bencana alam
  - b. Perbedaan pandangan pengelola Kampung Gadungan dengan *investor* yang ingin bergabung pada objek wisata yang hanya mementingkan keuntungan pribadi.
  - c. Munculnya objek wisata baru di sekitar Ngargoyoso



Gambar 1. Jumlah kunjungan di Kampung Gadungan dari tahun 2017 hingga 2018.  
(Sumber: Google)

Dari grafik jumlah kunjungan di Kampung Gadungan dari tahun 2017 hingga 2018 jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2017 total pengunjung selama 1 tahun adalah 1.825 orang. Sedangkan pada tahun 2018 pengunjung yang datang ke Kampung Gadungan sebanyak 2.973 orang. Kunjungan pada tiap bulannya juga mengalami peningkatan kecuali pada bulan Juni. Meningkatnya kunjungan wisatawan di Objek Wisata Kampung Gadungan disebabkan karena adanya penambahan atraksi Piknik Kopi & teh serta dibuatnya website Kampung Gadungan. Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Kampung Gadungan berhasil dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

### Implikasi Hasil Penelitian

1. Dalam penelitian ini penulis membandingkan dengan teori Oka A. Yoeti (2006) pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk

memperbaiki obyek wisata yang sedang dipasarkan ataupun yang dipasarkan. Pengembangan tersebut meliputi perbaikan obyek dan pelayanan kepada wisatawan semenjak berangkat dari tempat tinggalnya menuju tujuan tinggal kembali ke tempat semula. Kampung Gadungan telah melaksanakan pengembangan dengan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada seperti memperbaiki atraksi, amenities, aksesibilitas dan menambah kegiatan atau aktivitas pada Kampung Gadungan seperti Piknik Kopi & Teh.

2. Pengembangan yang dilakukan secara terstruktur dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan pada objek wisata Kampung Gadungan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan kunjungan ini disebabkan dengan adanya pengembangan dan penambahan fasilitas-fasilitas pada atraksi dan aktivitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di objek wisata Kampung Gadungan tentang pengaruh pengembangan objek wisata Kampung Gadungan terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

Pengembangan Objek Wisata Kampung Gadungan dilakukan secara bertahap. Pengembangan tetap memperhatikan kelestarian alam, segala sesuatu pengembangan atraksi dan aktivitas harus mempunyai nilai edukasi. Pengembangan Kampung Gadungan bukan hanya memperbaiki objek wisata melainkan ikut memperbaiki pengembangan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengembangan yang dilakukan Kampung Gadungan meliputi Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas dan Aktivitas. Namun ada beberapa pengembangan yang belum dimaksimal seperti lahan parkir dan jalan menuju lokasi.

Pengembangan yang dilakukan objek wisata Kampung Gadungan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Hal ini dibuktikan dari jumlah data pengunjung yang semakin meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan 1.825 orang. Pada

tahun 2018 pengembangan dilakukan dengan menambah atraksi wisata seperti piknik kopi dan teh dan jumlah kunjungan meningkat menjadi 2.973 orang.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas mengenai pengaruh pengembangan objek wisata Kampung Gadungan terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar maka dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya jika objek wisata Kampung Gadungan memperluas tempat parkir agar wisatawan bisa memarkirkan mobilnya dekat dengan lokasi.
2. Penambahan papan penunjuk arah menuju lokasi Kampung Gadungan yang dipasang di persimpangan menuju lokasi, agar mempermudah wisatawan.
3. Memperlebar jalan menuju lokasi agar kendaraan bisa masuk lokasi dan tidak perlu parkir di lokasi lain.
4. Mendaftarkan Objek Wisata Kampung Gadungan ke Dinas Pariwisata.

### Daftar Pustaka

- Abdurahman, Muhidin, & Somantri. 2011. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Pustaka Setia
- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi (2012). Metodologi Penelitian kualitatif, JogJakarta: Ar - Ruzz Media
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arjana, I Gusti Bagus (2015). Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Badudu, J. S. 1995. Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bogdan dan Taylor. 1975. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya
- David, Fred R. 2005. Manajemen Strategis Konsep.

- Fridgen, Joseph D. 1996. *Tourism and the Hospitality Industry*. Educational Institute of the American Hotel & Motel Association. Michigan. USA
- Hadi Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- I Gde Pitana-Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Kusdianto Hadianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Alfa Beta
- Miro, Fidel. 2009. *Perencanaan Transportasi bagi Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism the International Business*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musanef. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata Di Indonesia*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Pendit, I Nyoman, S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Pendit, Nyoman. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya paramita
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Ridwan. 2004. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Jakarta: CV Alfabert
- Salusu, J. 1998, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, Jakarta: Grasindo
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Pemelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Semmeng, Andi Mappi. 2000. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sheth, J., N. dan Sisodia, R., S. 2012. *The 4A's of Marketing. Creating Value for Customers, Companies and Society*. New York: Routledge
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Sugiarto. 2001. *Pedoman Kepariwisata*. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Suwantoro, Gamal. 2007. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Wahab Salah. 1989. Manajemen Kepariwisataan.  
Jakarta Timur: Pradnya paramita
- Winarno, Surakhmad. 2002. Pengantar Interaksi  
Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik  
Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito.
- Yoeti. Oka A. 2006. Pengantar pariwisata. Jakarta:  
Pradnya Paramitha
- Yoeti, A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung:  
Angkasa.